

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015-2022****<sup>1</sup>M. Gadafi**<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM[<sup>1</sup>mgadafi00@gmail.com](mailto:mgadafi00@gmail.com)

(087865962446)

**Abstract**

*This research aims to analyze the influence of the Number of Tourist Attractions (X1), Number of Tourists(X2 ), Number of Hotels (X3) and Number of Restaurants (X4) partially and simultaneously on local revenue in tourism sub sector (Y). Samples were taken using a non-probability sampling technique with a purposive sampling method. The type of research used is associative research, data collection techniques using documentation, data analysis using multiple linear regression, The results of the multiple regression analysis are  $Y = -0,354X1 + 1,056X2 - 0,149X3 + 0,407X4 + e$ . The results of the research show that the variables number of tourist attractions and number of hotels have a partially negative effect on the Regional Original Income of the tourism sub-sector in North Lombok Regency, While the number of tourists and the number of restaurants show a partial positive effect on the Regional Ordinal Income of the Tourism sub-sector in North Lombok Regency.*

**Keywords : Tourist Attractions; Tourists; Hotels; Restaurants; PAD****Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Jumlah Objek Wisata (X1), Jumlah Wisatawan (X2), Jumlah Hotel (X3) Dan Jumlah Restoran (X4) secara parsial dan simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah Sub Sektor Pariwisata (Y). Sampel diambil dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari analisis regresi berganda tersebut yaitu  $Y = -0,354X1 + 1,056X2 - 0,149X3 + 0,407X4 + e$ . Hasil penelitian menunjukkan variabel jumlah objek wisata dan jumlah hotel berpengaruh negatif secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah sub sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Utara sedangkan jumlah wisatawan dan jumlah restoran menunjukkan pengaruh positif secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah sub sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Utara. Secara simultan variabel independen berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah sub sektor Pariwisata di Kabupaten Lombok Utara

**Kata kunci : Objek wisata; Wisatawan; Hotel; Restoran; PAD****PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pemerintah dalam mendukung pembangunan daerah dilakukan dengan upaya mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Sektor pariwisata merupakan sektor yang cukup menjanjikan

yang digunakan dalam upaya pembangunan kegiatan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan daerah, dari sektor pariwisata ini juga dapat menciptakan lapangan kerja dan membutuhkan tenaga kerja yang cukup besar (Luviana, 2018:3).

Berdasarkan kajian yang dilakukan *World Travel and Tourism Council (WTTC)* tahun 2004 (dalam Pandani, 2020:120) sektor pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah, karena sifatnya sebagai *Quick Yielding Industry* (cepat menghasilkan). Salah satu cara meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan mengoptimalkan potensi alam yang dimiliki daerah untuk dikelola menjadi destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara (Khodijah, 2019:3).

Adapun faktor-faktor yang yang mempengaruhi pendapatan asli daerah sub sektor pariwisata yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel dan jumlah restoran.

Menurut Mursid (dalam Setyaningsih, 2018:18) Obyek wisata merupakan daerah atau kawasan yang menjadi tujuan pariwisata yang di dalamnya terdapat keindahan dan keunikan yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah wisata.

Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah selanjutnya adalah jumlah wisatawan (Maula, 2017:6). Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.

Pajak daerah yang menjadi sumber PAD selanjutnya yaitu Pajak hotel dan restoran (Maula, 2017:4). Pajak hotel dan restoran merupakan bayaran kepada daerah atas pelayanan yang disediakan oleh hotel dan restoran. Semakin banyak jumlah hotel dan restoran maka semakin banyak hotel dan restoran yang membayar pajak ke pemerintah daerah.

Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu daerah yang memiliki sektor pariwisata strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan. Terdapat beberapa potensi yang dapat dikembangkan baik wisata budaya atau sejarah, wisata alam, wisata bahari, dan wisata buatan yang tersebar diberbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara bahkan beberapa wisata yang ada sudah terkenal hingga mancanegara seperti Tiga Gili yang dikenal dengan sebutan Gili Tramen (Gili trawangan, Gili meno dan Gili air) yang ada di kecamatan pemenang, Taman Nasional Gunung Rinjani yang ada di kecamatan Bayan dan masih banyak lagi.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Sugiyono (2019:65) Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui dokumentasi yaitu : Data Pendapatan Asli Daerah Sub Sektor Pariwisata, Data jumlah objek wisata, Data jumlah wisatawan, Data jumlah hotel dan Data jumlah restoran di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015-2022.

### Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sektor pariwisata yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Utara. Dari seluruh populasi diambil sampel dengan teknik *Nonprobability Sampling* dengan metode *purposive sampling* sehingga sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel dan jumlah restoran yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sub sektor pariwisata Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2015-2022.

### Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan sumber data skunder. Sugiyono (2019) Data kuantitatif merupakan data yang berupa hitungan atau angka-angka yang dapat dihitung dengan satuan hitung. Data skunder menurut Sugiyono (2019:194) yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau melalui dokumen atau data dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolonieritas
- c. Uji Heteroskedastisitas
- d. Uji Autokorelasi

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh Jumlah Objek Wisata (X1), Jumlah Wisatawan (X2), Jumlah Hotel (X3) Dan Jumlah Restoran (X4) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata (Y).

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan nilai pada *Standardized Coefficients Beta*. Ghozali (2021:152) *Standardized Coefficients Beta* merupakan koefisien variabel bebas yang sudah di standardisasi terlebih dahulu sehingga tidak ada konstantanya, *Standardized Coefficients Beta* digunakan untuk ukuran variabel yang tidak sama (Kg, Rp, Liter dll).

#### Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t)
- b. Uji Simultan (Uji F)
- c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum mengenai variabel yang diambil perlu untuk diketahui sebelum melakukan analisis tentang pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel dan Jumlah Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sub Sektor Pariwisata. Berikut disajikan gambaran umum tentang variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) sub Sektor Pariwisata, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel dan Jumlah Restoran di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2015-2022.

**Tabel 1. Pendapatan Asli Daerah Sub Sektor Pariwisata Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015-2022**

TAHUN	PAD SEKTOR PARIWISATA	
	(Rupiah)	
2015	55.948.698.383	
2016	55.090.074.010	
2017	66.018.708.225	
2018	45.583.273.876	
2019	52.613.534.761	
2020	15.594.4.862.71	
2021	3.221.316.856	
2022	28.604.486.443	

*Sumber : Badan Pendapatan Daerah Lombok Utara*

Berdasarkan tabel Pendapatan Asli Daerah Sub Sektor Pariwisata Kabupaten Lombok Utara dalam Miliar Rupiah tahun 2015-2022 mengalami fluktuasi. Pendapatan Asli Daerah (PAD) tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 66.018.708.225 dan pada tahun selanjutnya mengalami penurunan yang disebabkan terjadinya bencana gempa bumi yang menimpa Kabupaten Lombok Utara dan adanya pandemi covid-19.

**Tabel 2. Data Jumlah Objek Wisata Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015-2022**

TAHUN	OBJEK WISATA
	(Unit)
2015	60
2016	80
2017	87
2018	100
2019	108
2020	111
2021	111
2022	111

*Sumber : Dinas Pariwisata Lombok Utara*

Berdasarkan tabel jumlah objek wisata tahun 2015-2022 di Kabupaten Lombok Utara mengalami kenaikan setiap tahunnya, jumlah objek wisata yang terbanyak pada tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2020-2022 sebesar 111 unit objek wisata untuk dapat membangkitkan pariwisata pasca gempa bumi dan pandemi covid-19.

**Tabel 3. Data Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015-2022**

TAHUN	WISNUS	WISMAN	TOTAL (Orang)
2015	66.838	468.687	535.525
2016	95.555	569.188	664.744
2017	131,821	872,001	1.003.822
2018	87,717	511,823	599.540
2019	48,362	588,074	636.436
2020	113,218	23,882	137.100
2021	17,604	14,151	31.755
2022	46,162	232,357	278.519

*Sumber : Dinas Pariwisata Lombok Utara*

Berdasarkan tabel jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Lombok Utara dari tahun 2015-2022 mengalami fluktuasi, angka kunjungan wisatawan terbanyak pada tahun 2017 sebanyak 1.003.822 orang wisatawan di Kabupaten Lombok Utara sementara pada tahun selanjutnya mengaami penurunan diindikasikan oleh bencana gempa bumi tahun 2018 dan pandemi covid-19 tahun 2019-2021.

**Tabel 4. Data Usaha Hotel Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015-2022**

TAHUN	BINTANG	MELATI	HOMESTAY	TOTAL (unit)
2015	3	394	184	581
2016	5	350	154	509
2017	5	431	156	592
2018	5	441	156	602
2019	5	423	112	594
2020	5	427	123	597
2021	5	427	123	597
2022	5	427	125	597

*Sumber : Dinas Pariwisata Lombok Utara*

Berdasarkan tabel jumlah usaha hotel di kabupaten Lombok Utara menurut jenisnya yaitu hotel bintang, hotel melati dan homestay tahun 2015-2022 mengalami fluktuasi. Jumlah hotel terbanyak pada tahun 2018 sebanyak 602 unit hotel sementara pada tahun berikutnya menurun akibat banyak bangunan hotel yang rusak akibat gempa bumi akhir tahun 2018 dan banyak hotel yang tutup akibat pandemi covid-19.

**Tabel 5. Data Usaha Restoran, Café Dan Rumah Makan Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015-2022**

TAHUN	RESTORAN, CAFÉ DAN RUMAH MAKAN (Unit)
2015	298
2016	265
2017	278
2018	295
2019	335
2020	342
2021	342
2022	346

Sumber : Dinas Pariwisata Lombok Utara

Berdasarkan tabel jumlah usaha restoran, café dan rumah makan tahun 2015-2022 di Kabupaten Lombok Utara. Jumlah restoran, café dan rumah terbanyak pada tahun 2022 sebanyak 346 unit akibat dari dibukanya kembali kegiatan pariwisata di Lombok Utara pasca pandemi covid-19.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

Berikut ini merupakan hasil uji asumsi klasik sebagai syarat apakah model yang digunakan bebas dari asumsi klasik.

#### Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2021:197) uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah residual yang dapat memiliki distribusi normal.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		8	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0000019	
	Std. Deviation	3458878542.2	
Most Extreme Differences	Absolute	.257	
	Positive	.184	
	Negative	-.257	
Test Statistic		.257	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.127	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.121	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.112
		Upper Bound	.129

Sumber : Data diolah SPSS 29

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas kolmogrov-smirnov di dapat nilai signifikansi sebesar 0,127 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikoloniaritas

Menurut Ghozali (2021:157) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 7. Hasil Uji Multikoloniaritas

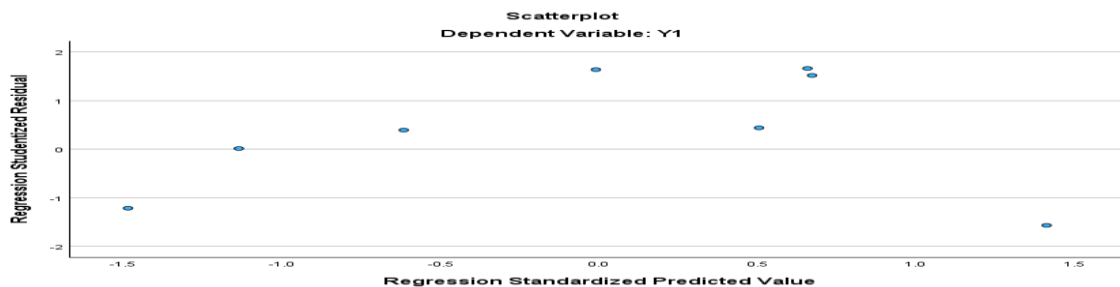
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20538001862	4683237139.8		4.385	.022		
	OBJEK WISATA	-411916755.5	17763449.114	-.354	-23.189	<.001	.434	2.306
	WISATAWAN	72497.940	1252.979	1.056	57.860	<.001	.303	3.296
	HOTEL	-106095218.5	10426172.437	-.149	-10.176	.002	.469	2.133
	RESTORAN	275189822.03	17711730.387	.407	15.537	<.001	.147	6.809

Sumber : Data diolah SPSS 29

Berdasarkan tabel hasil uji multikoloniaritas diatas dapat di ketahui bahwa nilai *Tolerance* seluruh variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka data dalam penelitian ini tidak terjadi multikoloniaritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data primer diolah SPSS 29

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dibawah dan diatas atau sekitar angka 0. Titik-titik ini juga tidak membentuk pola tertentu.



Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengnaggu pada periode t-1 (sebelumny).

**Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	.999	581187667.10	2.699

a. Predictors: (Constant), RESTORAN, HOTEL, OBJEK WISATA, WISATAWAN

b. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data primer diolah SPSS 29

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson dapat di ketahui bahwa nilai DW = 2.699 diperoleh dari perhitungan statistik pada *model summary<sup>b</sup>* sedangkan Nilai Du = 0.2957 dan nilai Dl = 2.5881 diperoleh dari tabel Durbin Watson dengan a = 5% pada nilai n ke 8 dan nilai k4.

$$Du < Dw < 4-Dl$$

$$0.2957 < 2.699 < 3,7043$$

Dari hasil analisis diatas mengguakan Durbin Watson dapat di ketahui bahwa nilai Du < Dw < 4 –Dl sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20538001862	4683237139.8		4.385	.022		
	OBJEK WISATA	-411916755.5	17763449.114	-.354	-23.189	<.001	.434	2.306
	WISATAWAN	72497.940	1252.979	1.056	57.860	<.001	.303	3.296
	HOTEL	-106095218.5	10426172.437	-.149	-10.176	.002	.469	2.133
	RESTORAN	275189822.03	17711730.387	.407	15.537	<.001	.147	6.809

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data primer diolah SPSS 29

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan nilai pada *Standardized Coefficients Beta* untuk ukuran satuan yang berbeda sehingga dapat di ketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_1X_1 + \beta_2X_2 - \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = -0,354X_1 + 1,056X_2 - 0,149X_3 + 0,407X_4 + e$$

- a. Koefisien regresi X1 sebesar -0,354 menyatakan arah negatif yang artinya setiap terjadi peningkatan jumlah objek wisata sebesar 1 unit maka akan menurunkan Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata sebesar 0,354 rupiah pada Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata.
- b. Koefisien regresi X2 sebesar 1,056 menyatakan arah positif yang artinya setiap terjadi peningkatan jumlah wisatawan sebesar 1 orang maka akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata sebesar 1,056 rupiah pada Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata.
- c. Koefisien regresi X3 sebesar - 0,149 menyatakan arah negatif yang artinya setiap terjadi peningkatan jumlah hotel sebesar 1 unit maka akan menurunkan Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata sebesar 0,149 rupiah pada Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata.
- d. Koefisien regresi X4 sebesar 0,407 menyatakan arah positif yang artinya bahwa setiap terjadi peningkatan jumlah restoran sebesar 1 unit maka akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata sebesar 0,407 rupiah pada Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2021:219).

**Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
Objek wisata (X1)	-23.189	4.30265	<.001	Berpengaruh
Wisatawan (X2)	57.860	4.30265	<.001	Berpengaruh
Hotel (X3)	-10.176	4.30265	.002	Berpengaruh

Restoran (X4)	15.537	4.30265	<.001	Berpengaruh
---------------	--------	---------	-------	-------------

Sumber : Data primer diolah SPSS 29

1. Variabel jumlah objek wisata (X1)

Variabel jumlah objek wisata (X1) memiliki - t hitung lebih kecil dibandingkan - t tabel yaitu  $-23.189 < -4.30265$  dengan nilai sig  $0.001 < 0.05$  yang artinya  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak atau secara parsial variabel X1 jumlah objek wisata berpengaruh secara negatif terhadap variabel Y Pendapatan Asli Daerah.

2. Variabel jumlah wisatawan (X2)

Variabel jumlah wisatawan (X2) memiliki t hitung lebih besar dibandingkan t tabel yaitu  $57.860 > 4.30265$  dengan nilai sig  $0.001 < 0.05$  yang artinya  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak atau secara parsial variabel X2 jumlah wisatawan berpengaruh secara positif terhadap variabel Y Pendapatan Asli Daerah.

3. Variabel jumlah hotel (X3)

Variabel jumlah hotel (X3) memiliki - t hitung lebih kecil dibandingkan - t tabel yaitu  $-10.176 < -4.30265$  dengan nilai sig  $0.002 < 0.05$  yang artinya  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak atau secara parsial variabel X3 jumlah hotel berpengaruh secara negatif terhadap variabel Y Pendapatan Asli Daerah.

4. Variabel jumlah restoran (X4)

Variabel jumlah restoran (X4) memiliki t hitung lebih besar dibandingkan t tabel yaitu  $15.537 > 4.30265$  dengan nilai sig  $0.001 < 0.05$  yang artinya  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak atau secara parsial variabel X4 jumlah restoran berpengaruh secara positif terhadap variabel Y Pendapatan Asli Daerah.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2021:220).

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	F hitung	F tabel	Sig	Keterangan
X1,X2,X3,X4	2474.129	9.12	<.001	Berpengaruh Secara Simultan

Sumber : Data primer diolah SPSS 29

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) dapat diketahui hasil regresi diperoleh nilai F hitung sebesar  $2474.129 > F$  tabel sebesar 9.12 dengan nilai signifikan sebesar  $.001 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 jumlah objek wisata, X2 jumlah wisatawan, X3 jumlah hotel dan X4 jumlah restoran berpengaruh secara simultan atau bersama terhadap variabel Y Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar persentase variasi dalam variabel terikat pada model dapat diterangkan oleh variabel bebasnya.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	.999	581187667.10	2.699

a. Predictors: (Constant), RESTORAN, HOTEL, OBJEK WISATA, WISATAWAN  
b. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data primer diolah SPSS 29

Berdasarkan hasil analisis uji koefisien determinasi pada model *summary<sup>b</sup>* menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) = .999 atau 99.9% artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebesar 99.9 %.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel dan jumlah restoran memiliki pengaruh parsial dan pengaruh simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah sub sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Utara tahun 2015-2022. Jumlah objek wisata dan jumlah hotel memiliki pengaruh negatif secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah sub sektor pariwisata sedangkan variabel jumlah wisatawan dan jumlah restoran memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah sub sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Utara tahun 2015-2022. Secara simultan variabel jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel dan

jumlah restoran memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah sub sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Utara tahun 2015-2022.

Bagi Pemerintah Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara untuk dapat menetapkan strategi dalam meningkatkan jumlah wisatawan dengan melakukan promosi wisata sehingga hal ini dapat meningkatkan wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Bagi Pemerintah Daerah supaya menertibkan oknum-oknum yang terlibat dalam industri pariwisata supaya wisatawan mendapatkan keamanan dan kenyamanan saat berwisata sehingga wisatawan semakin lama untuk berwisata di Kabupaten Lombok Utara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Universitas Diponegoro.
- Khodijah, S. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Dari Sektor Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Luviana, D. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Dengan Pendekatan Regresi Data Panel*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Maula, L. C. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pariwisata Di 35 Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2013-2015*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Pandani, P. (2020). Pengaruh Obyek Wisata Ranggong Hills Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat. *Akrab Juara*, 5.
- Setyaningsih, D. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah ( Pad ) Sub Sektor Pariwisata Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Tahun 2011-2016)*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (edisi kedua). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Edisi keti). Alfa.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022. (2022). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata (pp. 1-41)*.